



Pengaruh Wabah Penyakit Covid-19 Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Langkat

Anita Sary¹, Yusuf Abdullah², Abdul Halim³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Corresponding Author : ✉ anitasary111@gmail.com

ABSTRACT

The type of research used is quantitative research with a correlational approach. The population studied were all class X MAN 1 Langkat. The samples studied were two classes totaling 72 students. Data collection techniques using a questionnaire. The technique used to analyze the data is correlation test and simple linear regression test. The results of the study show that the trend of the covid-19 disease outbreak in some (61.1%) is high, and (38.9%) is in the medium category. So it can be concluded that the covid-19 disease outbreak variable is in the high category (61.1%). And the tendency of students' interest in learning in some (66.7%) is high, and (33.3%) is in the medium category. So it can be concluded that the variable of student interest in learning is in the high category (66.7%). The results of the simple linear regression test show that the correlation coefficient r_{xy} is positive (0.213). From the t-test, the results of the t-count calculation are 1.971 with t-table ($df = 70$) which is 1.9944 with a significant level of 5%. So $t_{count} < t_{table}$ then H_a is rejected and H_0 is accepted. In other words, reject the alternative hypothesis (H_a) and accept the null hypothesis (H_0) for testing both variables. So it can be concluded that the variable X has no effect on the variable Y.

Kata Kunci

Covid-19, Student, Interest to Learn

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia pada pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya salah satunya adalah pendidikan. Pemerintah telah berusaha memperbaiki sistem pendidikan serta merekrut para pendidik yang berkualitas agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang baik, karena proses pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam sebuah pendidikan. Sejalan dengan kurikulum yang tengah dipakai oleh sistem pendidikan Indonesia, yaitu Kurikulum 2013 dimana pendidikan berpusat pada siswa, dalam hal ini pendidik harus mampu mengenali potensi diri yang ada pada peserta didik agar peserta didik mampu belajar secara mandiri dan mampu membangun pemikiran yang tinggi.

Sebagai pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam setiap upaya pendidikan. Hal ini menjadikan setiap inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia selalu terarah pada faktor guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.

Beberapa waktu belakangan ini proses belajar mengajar khususnya di Indonesia menjadi sedikit terganggu. Hal ini diakibatkan adanya virus Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan sebutan virus Corona yang tengah meresahkan hampir diseluruh negara khususnya Indonesia. Virus ini pertama kali ditemukan pada Desember, 2019 di kota Wuhan, Tiongkok.

Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia pertama kali mengumumkan dua kasus terkonfirmasi positif Covid-19 yang masuk ke Indonesia. Hal ini diawali oleh kasus impor yang kemudian berkembang menjadi transmisi lokal. Virus ini masuk ke Indonesia tidak langsung dari Wuhan. Virus ini masuk ke Indonesia setidaknya melalui tiga jalur, yang pertama virus ini masuk dari Eropa kemudia ke Timur Tengah dan barulah masuk ke Indonesia. Kedua, virus masuk dari Amerika. Dan ketiga, virus datang melalui Australia.

Untuk melakukan penanganan di Indonesia, Pemerintah mengambil beberapa keputusan yang dianggap sangat cocok untuk diterapkan. Diantaranya seperti yang kita ketahui saat ini penggunaan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak fisik atau yang lebih dikenal dengan *Physical Distancing* menjadi hal yang sangat penting. Pemerintah juga menyarankan untuk melakukan pembelajaran di rumah. Hal ini yang kemudian menjadikan Menteri Pendidikan mengeluarkan surat edaran untuk meliburkan sekolah sementara hampir diseluruh sekolah di Indonesia yang disebut dengan pembelajaran secara daring.

Kondisi ini juga berlaku di MAN 1 Langkat, lokasi sekolah yang terletak di Kabupaten Langkat ini telah melakukan proses pembelajaran daring sejak awal bulan April 2020 sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Ulfa Syafrianisa, S.Pd, selaku wali kelas X IPA 2, bapak Drs. Susilo, M.Pfis dan bapak Rubianto, S.Pd, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dari rumah ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilatar belakangi oleh fasilitas belajar yang kurang lengkap seperti gedget yang merupakan sumber utama dalam proses belajar daring ini. Minimnya akses internet dan kuota internet peserta didik menjadikan peserta didik kurang merespon pembelajaran daring yang tengah dilakukan. Ditambah lagi dengan kondisi yang berbeda-beda dalam setiap rumah, dan tidak dapat dipungkiri beberapa siswa juga lebih memilih bermain game atau menonton televisi dirumah dibandingkan belajar. Ibu Ulfa Syafrianisa, S.Pd selaku wali kelas X IPA 2 juga memaparkan bahwa belajar

dirumah juga membawa hal positif diantaranya kita mampu menekan lonjakan kasus Covid-19 dengan menjaga kesehatan dirumah.

Berdasarkan fenomena-fenomena ini peneliti sangat tertarik dan berniat untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya wabah penyakit Covid-19 ini terhadap minat belajar siswa dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Wabah Penyakit Covid 19 Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Langkat".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan hasilnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional.

Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggung jawabkan, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan pengamatan terhadap berbagai objek yang merupakan sumber masalah atau sumber penelitian. Observasi dilakukan terus menerus sehingga memperoleh data atau masalah yang akurat terkait dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu MAN 1 Langkat.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden atau subjek penelitian dengan melakukan tanya jawab sepihak. Wawancara dilakukan di lokasi penelitian yang melibatkan beberapa responden seperti wali kelas, guru bidang kesiswaan, dan kepala sekolah MAN 1 Langkat.

3. Penelitian dokumen

Pengumpulan data dengan dokumentasi berupa pengumpulan sejumlah arsip baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang berkaitan dengan data penelitian yang dibutuhkan baik berupa arsip maupun foto-foto kegiatan yang dilakukan. Dokumentasi ini sebagai pelengkap dari instrumen pengumpulan data dengan harapan penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

4. Studi Pustaka

Data yang diperoleh tidak langsung dari sumber utama melainkan melalui sumber kedua, data tersebut diperoleh dengan cara *library ressearch* (penelitian kepustakaan) dengan mencari literature yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian dukungan terhadap penelitian lebih kuat.

5. Angket

Angket (*quitioner*) merupakan alat untuk mengumpulkan data atau mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Dalam implementasinya, angket dilaksanakan secara tertulis.¹Dalam penelitian ini, dikarenakan dalam kondisi *physical distancing* maka angket akan disediakan dalam bentuk *googleform*. Media akan dikirim melalui grub kelas yang telah sebelumnya dimintai izin untuk menginstruksikan siswa dalam pengisian angket.

Dalam penelitian ini dipaparkan hubungan antara variabel bebas yaitu wabah penyakit Covid-19 dengan variabel terikat yaitu minat belajar siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh antara wabah penyakit Covid-19 terhadap minat belajar siswa akan digunakan rumus korelasi *product momen* yang merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antar dua variabel yang datanya berskala interval atau rasio.

HASIL PENELITIAN

Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah hubungan secara linear antara suatu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 1.
Hasil Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232 ^a	.054	.040	6.180

a. Predictors: (Constant), Wabah Penyakit Covid-19

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Melalui tabel diatas diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 5,4%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel X memiliki pengaruh sebesar 5,4% terhadap variabel Y.

¹ Muhammad Arif Hidayat, *The Evaluation Of Learning* (Medan: Perdana Publishing, 2017) hlm. 93

Tabel 2.
Uji Nilai Signifikan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.073	1	154.073	4.034	.048 ^a
	Residual	2712.009	70	38.197		
	Total	2866.082	71			

a. Predictors: (Constant), Wabah Penyakit Covid-19

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Sumber : (hasil SPSS 16.0)

Tabel diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikasi atau linearitas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig sebesar 0,048 yang berarti sig.< dari 0,05. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 3.
Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.491	4.520		7.188	.000
	Wabah Penyakit Covid-19	.213	.106	.232	2.008	.048

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

(sumber : hasil SPSS 16.0)

Berdasarkan persamaan pada tabel diatas, diketahui nilai konstantanya sebesar 32,491. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat wabah

penyakit covid-19 dalam angka 0, maka minat belajar siswa memiliki nilai 32,491. Yaitu $Y = 32,491 + 0,213$

Selanjutnya nilai positif (0,213) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel wabah penyakit covid-19 akan menyebabkan kenaikan minat belajar siswa 0,213. Konstantanya adalah sebesar 32,491 koefisien.

Tabel 4.
Hasil Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y
Correlations

		Wabah Penyakit Covid-19	Minat Belajar Siswa
Wabah Penyakit Covid-19	Pearson Correlation	1	.229
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	72	72
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	.229	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	72	72

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Sumber : Hasil SPSS 16.0)

Dari analisa diatas diketahui bahwa responden sebanyak 72 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,229. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- >0 - 0,25 : Korelasi sangat lemah
- >0,25 - 0,5 : Korelasi cukup
- >0,5 - 0,75 : Korelasi kuat
- >0,75 - 0,99 : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang sangat lemah karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,229.

Uji t

Tabel 5.
Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.556	4.547		7.160	.000
Wabah Penyakit Covid-19	.210	.107	.229	1.971	.053

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

(Sumber : SPSS 16.0)

1.) Perumusan Hipotesis

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh wabah penyakit covid 19 terhadap minat belajar siswa kelas X MAN 1 Langkat.
- b. H_a : Terdapat pengaruh wabah penyakit covid 19 terhadap minat belajar siswa kelas X MAN 1 Langkat.

2.) Penetapan Kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% $db = 70$ ($db = N - 2$) yaitu 1.9944

3.) Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 16.0 yaitu sebesar 1,971.

4.) Pengambilan Keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 1,971 dengan t_{tabel} ($db = 70$) yaitu 1,9944 taraf signifikan 5%. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan kata lain menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0) untuk pengujian kedua variabel.

5.) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak terdapat pengaruh terhadap variabel Y.

Koefisien determinan (r^2)

Tabel 6.
Korfisien Determinan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.053	.039	6.214

a. Predictors: (Constant), Wabah Penyakit Covid-19

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,229, maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase. Hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,229)^2 \times 100\% \\ &= 0,052441 \times 100\% \\ &= 5,2\% \text{ dibulatkan menjadi } 5\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tetap ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 5% dan selebihnya yang 95% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Wabah penyakit covid-19 telah banyak melanda berbagai negara khususnya di Indonesia. Untuk menghindari meluasnya jangkitan virus yang telah melanda, pihak yang berwenang telah banyak melakukan tindakan pencegahan dan penanganan salah satunya dengan cara yang dilakukan pemerintah dalam melakukan *social distancing*. Imbas dari kebijakan tersebut adalah dilaksanakannya proses pembelajaran dari rumah. Kebijakan ini banyak membawa manfaat yang baik bagi masyarakat terutama siswa sekolah. Namun banyak juga efek negatif yang bermunculan, salah satunya adalah kurang siapnya siswa, guru, dan orang tua di rumah dalam menghadapi pembelajaran daring ini.

Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran. Pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan didalam pikirannya. Minat dapat menjadi sebab berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar, minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk senantiasa belajar. Siswa yang memiliki minat belajar akan terus tekun dalam belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran tanpa adanya niat yang ada dalam dirinya.

Menumbuhkan minat belajar untuk membentuk sikap akademik tertentu bersifat sangat pribadi pada setiap siswa. Oleh karena itu, minat belajar harus ditumbuhkan

sendiri oleh siswa, dan guru sebagai motivator juga harus mampu memberikan stimulus untuk memperkuat keinginan siswa dalam menumbuhkan minatnya atau untuk memelihara minatnya.

Minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik dalam studi, bekerja, maupun kegiatan lainnya. Minat juga mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai oleh perubahan yang dicapai oleh seorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang menyatakan suatu ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standar yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa kecendrungan wabah penyakit covid-19 pada sebagiannya (61,1%) adalah tinggi, dan (38,9%) berada dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel wabah penyakit covid-19 berada di kategori tinggi (61,1%). Dan kecendrungan minat belajar siswa pada sebagiannya (66,7%) adalah tinggi, dan (33,3%) berada dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar siswa berada di kategori tinggi (66,7%). Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{xy} bernilai positif (0,213). Dari uji t didapatkan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 1,971 dengan t_{tabel} (db = 70) yaitu 1,9944 taraf signifikan 5%. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan kata lain menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0) untuk pengujian kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak terdapat pengaruh terhadap variabel Y.

KESIMPULAN

Berdarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecendrungan wabah penyakit covid-19 pada sebagiannya (61,1%) adalah tinggi, dan (38,9%) berada dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel wabah penyakit covid-19 berada di kategori tinggi (61,1%).
2. Kecendrungan minat belajar siswa pada sebagiannya (66,7%) adalah tinggi, dan (33,3%) berada dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar siswa berada di kategori tinggi (66,7%).
3. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{xy} bernilai positif (0,213). Dari uji t didapatkan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 1,971 dengan t_{tabel} (db = 70) yaitu 1,9944 taraf signifikan 5%. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan kata lain menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0) untuk pengujian kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak terdapat pengaruh terhadap variabel Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bogor: Sygma.
- Akrim. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Anies. 2020. *Covid 19: Seluk Beluk Corona Virus*. Jogjakarta: Arruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *prosedur penelitian dengan pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy, Maftuh Ahnan. 2011. *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari*. Surabaya: Terbit Terang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Hidayat, Muhammad Arif. 2017a. *The Methodology Of Educational Research*. Medan: Perdana Publishing.
- Hidayat, Muhammad Arif. 2017b. *The Evaluation Of Learning*. Medan: Perdana Publishing.
- Hidayat, Muhammad Arif. 2017c. *The Statistics Of Education*. Medan: Perdana Publishing.
- Imam Nawawi. 2017. *Terjemah Riyadhus Shalihin, Jilid 2*. Surabaya: Pustaka Adil.
- Mujib, Abdul, & Mudzakkir, Jusuf. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nashiruddin, Muhammad. 2007. *Ringkasan Shahih Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Rini, Choirunnisa Ayu Setyo. 2020. *Pengaruh Kondisi Belajar Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Belajar Siswa kelas VIII SMPN 2 Ambarawa Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Sardiman. 2020. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2020. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wasito, & Wuryastuti, Hastari. 2020. *Corona Virus*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Zaiful Rosyid, Moh., Mustajab, & Abdullah, Aminol Rosid. 2020. *Prestasi belajar*. Malang : Literasi Nusantara.
- Agus Kusnayat Et al., *Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid 19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa, Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran, Juni 2020, Vol. 1 No. 2 hlm. 154. Dari <http://scholar.google.co.id/download/1987/ArticleText/4278/1/10/20200602.pdf>*

Annisa, Dwi. 2021. *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (Covid 19) 1 Juli 2021*, (Online), ([https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-1 juli-2021](https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-1-juli-2021)), diakses 18 Juli 2021.

Hidayatullah. Gusniawati.& Buhaerah. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yasrib Batu-Batu Pada Masa Covid 19*. Pi: Mathematics Education Journal 4 (2), 1. Dari <https://edukatif.org/index.pp/edukatif/index>.